

## ABSTRAK

Dalam pernikahan suku batak yang menganut pernikahan Exogami yaitu pernikahan harus diluar marga sendiri yang merupakan salah satu ciri pernikahan orang batak. Maka dari itu orang batak sangat menentang keras pernikahan semarga, sebab yang semarga itu adalah saudara sekandung. Tujuan penulis mengangkat judul ini adalah untuk memberi pemahaman pada anak muda Suku Batak yang lahir diperantauan agar memahani nilai-nilai dan makna dari larangan menikahi sesama marga. maka juga dapat digunakan sebagai tumpuan orang batak dalam mencari pasangan hidup agar terhindar dari larangan yang telah dibuat oleh orang tua pada jaman dahulu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian langsung wawancara ke lapangan atau langsung turun kemasyarakat Desa Dolok Tong Kab. Dairi yang dilakukan pada bulan Oktober 2019 s/d Maret 2020. Berdasarkan hasil penelitian bila ada yang melanngar akan dijauhkan (dipadoa)Diusir dari kampung ,Orang yang melaksanakan pernikahan sesame marga akan diusir dari kampung dan tidak diakui oleh adat lagi,biarpun diusir dari kampung tetap diberikan persiapan hidup diluar dan diberi nasihat supaya dia memikirkan kesalahannya

**Kata Kunci: Larangan Pernikahan, Adat Batak, Sesama Marga Parna.**